

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta atau sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Sugiyono, 2016).

3.2 Sumber data

Sumber data adalah suatu cara memperoleh, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, kemudian menganalisa pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data yang akan diperoleh (Arikunto, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dimana data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh melalui penelusuran situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

3.3 Metode pengumpulan data

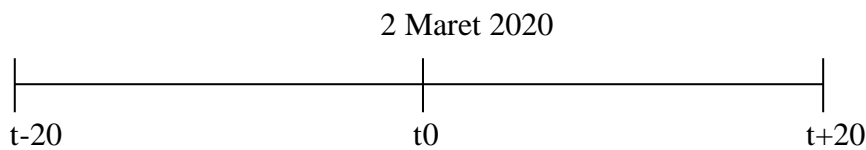
Metode pengumpulan data adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan pengeamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengeumpulan data dengan obsevasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Berikut periode pengamatan yang dilakukan :



Periode pengamatan dilakukan selama 40 hari dimana t-20 digunakan sebagai pengamatan 20 hari sebelum pada saat kasus Covid-19 dan t+20 hari digunakan untuk pengamatan 20 hari setelah kasus Covid-19.

3. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek dari perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2015). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel.

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2020).	13
2	Perusahaan yang memberikan data harga saham yang lengkap	12
3	Perusahaan yang tidak melakukan <i>corporate action</i> (stock split) selama periode penelitian	10
Jumlah		10

Sumber : Data diolah, 2022

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Perhitungan Variable Penelitian

1. Perhitungan *Actual return*

Menghitung *actual return* yang terjadi maka digunakan selisih harga sebelumnya yang diformulasikan. Rumus perhitungan *actual return* menurut Sodik (2018) adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

Rit = return saham pada akhir periode t

Pt = harga saham pada akhir periode t

Pt-1 = harga saham pada akhir periode sebelumnya

2. Perhitungan *expected return*

Model disesuaikan rerata (*Mean Adjusted Model*). Model ini beranggapan bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rerata *return* realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Adapun cara perhitungan return ekspektasi menurut Firga (2018) yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$E(R_i) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{it}}{T}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = Return ekspektasi sekuritas ke I pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = Return realisasi sekuritas ke I pada periode estimasi ke t

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2.

3. Perhitungan *Abnormal Return*

Abnormal return adalah selisih antara *return actual* dan *return* yang di harapkan (*expected return*) yang dapat terjadi sebelum infomasi resmi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi (*leakage in information*) sesudah informasi resmi di terbitkan. *Abnormal return* yang hanya terjadi setelah peristiwa terjadi, misalnya peledakan bom yang tidak dapat diduga terlebih dahulu, dapat bersifat positif maupun negatif (Samsul,2015). Berikut penghitungan *abnormal Return* :

$$AR_i = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

AR_i = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{i,t})$ = *return expektasi* sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

5. *Trading Volume Activity*

Trading volume activity merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal (Andarini, 2016). Secara sistematis, aktivitas volume perdagangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{Harga saham yang diperdagangkan}}{\text{Saham perusahaan yang beredar}}$$

3.6 Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2015) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal peneliti menggunakan analisis statistik yaitu uji parametrik statistik Kolmogorov-Smirnov (1 Sample K-S). Uji 1 Sample K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $>0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $<0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_1 diterima.

2. Paired Sampel T-Tes

Menurut (Ramandha,2017) paired sample T test digunakan untuk melakukan pengujian terhadap 2 sampel yang berhubungan atau sering disebut dengan “sampel berpasangan” yang berasal dari populasi yang memiliki rata rata (mean) sama. Kriteria pengujian :

Jika probabilitas (sig) $<0,05$, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $>0,05$, Maka H_a ditolak

Rumus Paired Sample T-Tes :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 : Sampel sesudah perlakuan

S_1 : Simpangan baku sampel sebelum perlakuan

S_2 : Simpangan baku sampel sesudah perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 : Jumlah sampel sesudah perlakuan

Peneliti menggunakan *two tailed* hipotesis dalam penelitian ini, dimana *two tailed* diartikan sebagai pengujian dua arah yang ditandai dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, Maka H_a ditolak

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_{01} (Hipotesis 0) dan H_{a1} (Hipotesis Alternatif). Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis *Abnormal Return*

H_{01} = Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah kasus Covid-19.

H_{a1} = Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah kasus Covid-19.

2. Hipotesis *Trading Volume Activity*

H_{02} = Diduga tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah kasus Covid-19.

H_{a2} = Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah kasus Covid-19.